

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Al-Qur'an merupakan kitab pencerahan bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an bagaikan miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu pengetahuan, serta merupakan sarana penyelesaian segala permasalahan sepanjang hidup manusia. Al-Qur'an tidaklah menghambat perkembangan sains, bahkan sebaliknya, Al-Qur'an mendorong untuk mempelajari sains itu sendiri. Hingga saat ini, tidak ada satu pun dari ayat Al-Qur'an yang bertentangan dengan fakta sains mutakhir. Al-Qur'an bukanlah kitab yang meragukan. Banyak pernyataan dari Al-Qur'an yang telah terbukti dan diketahui faktanya oleh kebanyakan manusia saat ini. Al-Qur'an adalah kebenaran (The Truth) yang tak dapat disangkal lagi.
- Sains merupakan usaha besar manusia untuk mengetahui hakikat alam semesta beserta isinya. Sains diperoleh manusia melalui metode yang sistematis. Sains mengalami perkembangan dari masa ke masa. Sejalan dengan itu pula, sains sering berputar arah hingga akhirnya sampai pada suatu fakta yang tak terbantahkan lagi.
- Setelah diadakan pengumpulan data dan dilakukan analisa dalam pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa fisika merupakan ilmu yang memiliki kedudukan yang sangat tinggi dan signifikan dalam Al-Qur'an

yang ditunjukkan dengan adanya ayat-ayat atau pernyataan yang berulang-ulang dalam Al-Qur'an mengenai fisika itu sendiri. Al-Qur'an memandang bahwa ilmu fisika begitu urgen, hal ini dapat dilihat dengan adanya dorongan dan perintah dari Allah Ta'ala untuk mengamati tanda-tanda atau gejala-gejala fisis yang ada dan terjadi di alam ini. Sehingga sebagai umat yang percaya akan kebenaran Al-Qur'an, sudah sepatutnya menempatkan ilmu fisika itu sendiri pada posisi yang urgen. Bentuk penghargaan terhadap fisika dapat ditunjukkan dengan berusaha mendalami dan mengembangkannya, karena dengan mengetahui ilmu fisika, dapat mendorong manusia untuk lebih mentafakuri tanda-tanda kekuasaan Allah, sehingga akhirnya menghantarkan manusia pada kuatnya keyakinan akan Kemaha Besaran Allah Subhanahuwata'ala sebagai Pencipta alam semesta dan satu-satunya Tuhan yang patut disembah.

- Sains memiliki fungsi dan peranan yang begitu besar dan signifikan bagi kemaslahatan umat manusia. Dengan sains, manusia dapat membuat berbagai macam benda dan peralatan yang dapat melengkapi dan mempermudah kehidupan manusia itu sendiri. Adanya sains ini dapat mempersempit kesulitan yang dialami manusia baik dari segi fisik maupun rohani.

5.2 Saran

Saran-saran ini ditujukan bagi masyarakat secara umum dan juga masyarakat ilmiah serta siapa saja yang mau berpikiran terbuka.

- Hendaknya menghilangkan pandangan kaku yang cenderung memisahkan sains, khususnya sains fisika dalam ruang lingkup kitabullah, yaitu Al-Qur'an atau secara lebih luas dalam ruang lingkup Islam.
- Perdalamlah wawasan dan pengetahuan dalam ilmu fisika, karena dengan ilmu ini dapat mendorong kita untuk lebih mentafakuri Keagungan Sang Pencipta, Allah Subhanahuwata'ala.
- Pengetahuan secara mendalam terhadap sains fisika yang sangat rasional sebaiknya dibarengi dengan pemahaman konsep yang lebih luas terhadap kitabullah (Al-Qur'an) agar tidak terjerumus kepada pandangan ironis yang menolak eksistensi Tuhan atau pandangan yang mendewakan akal dan materi sehingga mempersempit campur tangan Tuhan yang kebanyakan dialami oleh ilmuwan barat saat ini.
- Bacalah Al-Qur'an dengan pemahaman dan temukanlah implikasinya dalam hidup sehari-hari yang dibarengi dengan praktek.
- Teruslah belajar dan perdalam ilmu pengetahuan, lebih khusus sains fisika karena ruang lingkup ilmu ini masih terbuka lebar dan memungkinkan siapa saja untuk menemukan teori atau pun hukum yang lebih baru. Karena para ilmuwan fisika sebelumnya yang excellent dan legendaris mengawali semuanya dengan rasa ingin tahu yang besar hingga akhirnya menghantarkan mereka menjadi orang-orang besar yang selalu dikenang sepanjang sejarah.